RAHASIA **VT16.HPH**

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI PERUSAHAAN
PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN ALAM (IUPHHK-HA)
TAHUN 2016

P E R H A T I A N

1. Tujuan Survei Perusahaan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) adalah untuk memperoleh data statistik Kehutanan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan.

2. Dalam kegiatan Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini tidak dipungut biaya apapun dari pihak perusahaan.

3. Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

4. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang dikumpulkan dalam Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan serta cabang-cabangnya, alamat perusahaan serta cabang-cabangnya, status pemilikan, bentuk badan usaha/ okum serta kedudukan perusahaan.

Rincian 1 : Tulislah nama perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : Tulislah alamat perusahaan ini dengan lengkap dan jelas (termasuk provinsi, kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan, nomor Telepon, Telex, dan Faximile).

Rincian 3 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan pada akhir tahun 2016.

Rincian 4 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan pada akhir 2016. Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya : patungan antara Swasta Nasional dengan Koperasi, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4.

Rincian 5 : Tuliskan tahun perusahaan mulai beroperasi.

Rincian 6 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan status perusahaan, apakah sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).

Rincian 7 : Apabila perusahaan ini sebagai perusahaan/kantor cabang (rincian 6 kode 1 dilingkari) maka :

a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.

b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat (termasuk provinsi, kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan, nomor Telepon, Telex, dan Faximile).

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN	
1. NAMA PERUSAHAAN	……..
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN	…… ……..... Prov:…….. ☐☐ Kab: ……..…… ☐☐ Kec:……..…….. ☐☐☐ Desa/Kel:……..……. ☐☐☐ Telp : (……) …… Fax : (……) ……..
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM (Lingkari kode yang sesuai)	PN / PD - 1 Koperasi - 5 PT / NV - 2 Yayasan - 6 ☐ CV - 3 Lainnya - 7 F i r m a - 4
4. STATUS PERMODALAN/PEMILIKAN (Lingkari kode yang sesuai, isian bisa lebih dari satu)	BUMN / Pemerintah - 1 (……. , ……. %) Swasta Nasional - 2 (……. , ……. %) Koperasi - 4 (……. , ……. %) Yayasan - 8 (……. , ……. %) Lainnya - 16 (……. , ……. %) J u m l a h ☐☐ (100, 00 %)
5. TAHUN MULAI BEROPERASI	…….…….. ☐☐☐☐
6. STATUS PERUSAHAAN	Perusahaan Cabang - 1 ☐ Perusahaan Tanpa Cabang - 2 (langsung ke Blok II)
7. Bila perusahaan ini sebagai Perusahaan Cabang a. NAMA PERUSAHAAN INDUK/ PUSAT b. ALAMAT PERUSAHAAN INDUK/PUSAT	……..…….. …….. ……..…… Prov:……..…… ☐☐ Kab:……..…… ☐☐ Kec:……..…… ☐☐☐ Desa/Kec:……..…… ☐☐☐ Telp : (……) …….. Fax: (…..…..) .....

BLOK II.A. SK IUPHHK YANG MASIH BERLAKU

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Hak Pengusahaan Hutan (SK IUPHHK-HA), lokasi areal hutan yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan hutan serta luas penanaman pada areal yang non produktif.

Rincian 1	:	Tuliskan Nomor SK IUPHHK-HA yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu kali SK IUPHHK-HA. Bila ada SK IUPHHK-HA yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor SK terakhir. Tetapi bila setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing Nomor SK tersebut.
Rincian 2	:	Tuliskan tanggal SK IUPHHK-HA yang dimiliki.
Rincian 3	:	Tuliskan lokasi areal (propinsi dan kabupaten) dari IUPHHK-HA yang dimilikinya.
Rincian 4	:	Tuliskan luas areal IUPHHK-HA seluruhnya untuk setiap SK IUPHHK-HA yang dimiliki.

BLOK II.B. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Rencana Kerja Tahunan (SK RKT) selama tahun 2016, baik target luas yang akan ditebang maupun target produksi kayu log.

Rincian 1	:	Tuliskan nomor SK RKT yang disetujui pada tahun 2016
Rincian 2	:	Tuliskan tanggal SK RKT yang disetujui pada tahun 2016
Rincian 3.a.	:	Tuliskan target luas tebangan selama tahun 2016
Rincian 3.b.	:	Tuliskan realisasi luas tebangan selama tahun 2016 dan kumulatif dengan tahun-tahun sebelumnya
Rincian 4.a.	:	Tuliskan target produksi kayu bulat selama tahun 2016
Rincian 4.b.	:	Tuliskan realisasi produksi kayu bulat selama tahun 2016 dan kumulatif dengan tahun-tahun sebelumnya

BLOK II.C. PENANAMAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui luas penanaman kembali pada areal non hutan dan areal bekas tebangan (penanaman pengayaan dan penanaman rehabilitasi) selama tahun 2016.

Tuliskan luas penanaman pada areal non hutan dan areal bekas tebangan (penanaman pengayaan dan penanaman rehabilitasi) selama tahun 2016 dan luas kumulatif (sejak mendapat SK IUPHHK-HA).

BLOK II. AREAL				
A. SK IUPHHK YANG MASIH BERLAKU		**SK-IUPHHK-HA I**	**SK-IUPHHK-HA II**	**SK-IUPHHK-HA III**
1. Nomor				
2. Tanggal				
3. Pejabat yang Menerbitkan SK				
4. Lokasi Areal Hutan yang Diusahakan				
a. Propinsi				
b. Kabupaten		1. ..... 2. ..... 3.	1. ..... 2. ..... 3.	1. ..... 2. ..... 3. .....
5. Luas Areal IUPHHK-HA (Ha)				
B. SURAT KEPUTUSAN RKT (Rencana Kerja Tahunan)				
1. Nomor				
2. Tanggal				
3. Pejabat yang Menerbitkan SK				
4. Luas Penebangan (Ha)				
a. Target Tahun 2016				
b. Realisasi	Selama Th. 2016			
	Kumulatif sd. Th. 2016			
5. Produksi (m^3)				
a. Target Tahun 2016				
b. Realisasi	Selama Th. 2016			
	Kumulatif sd. Th. 2016			
C. PENANAMAN DAN PENGAYAAN				
Luas yang Ditanam (Ha)	Selama Th. 2016			
	Kumulatif sd. Th. 2016			

BLOK III.A. PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT NAMA/JENISNYA YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2016

Blok ini untuk mendapatkan keterangan mengenai volume produksi kayu bulat yang dipungut/dihasilkan per bulan menurut nama/jenis kayu bulat selama tahun 2016.

Pada masing-masing Kolom (2), (3), (4), (5), dan (6) tertulis :

Rincian Nama	:	Tuliskan nama/jenis hasil hutan yang diambil. Misalnya : kayu meranti, kayu agathis, kayu kamper, kayu kruing, kayu hitam.
Rincian Kode	:	Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.
Rincian Bulan	:	Isikan banyaknya volume produksi kayu bulat yang dipungut sesuai dengan bulan pemungutan untuk setiap jenis kayu bulat.
Rincian Jumlah	:	Jumlahkan seluruh volume produksi kayu bulat yang dipungut selama tahun 2016 untuk setiap jenis kayu bulat.
Rincian Harga	:	Tuliskan perkiraan harga kayu bulat per m^3 untuk setiap jenis kayu bulat.

BLOK III.A. PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT NAMA/JENISNYA YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2016

Bulan Produksi		Jenis Kayu Bulat yang Dihasilkan (m^3)				
	Nama	……	……	……	……	……
	Kode					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari						
2. Pebruari						
3. Maret						
4. April						
5. M e i						
6. J u n i						
7. J u l i						
8. Agustus						
9. September						
10. Oktober						
11. Nopember						
12. Desember						
Jumlah Produksi 2016						
Perkiraan harga per m^3						

*) Halaman ini bisa ditambah apabila produksi kayu lebih dari 5 jenis

BLOK III.B. PRODUKSI HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT NAMA/JENISNYA YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2016

Blok ini untuk mendapatkan keterangan mengenai volume produksi hasilhutan ikutan yang dipungut/dihasilkan per bulan menurut nama/jenis hasil hutan ikutan selama tahun 2016.

Pada masing-masing Kolom (2), (3), (4), (5), dan (6) tertulis :

Rincian Nama dan satuan	:	Tuliskan nama/jenis hasil hutan ikutan yang diambil. Misalnya : rotan, bambu, getah-getahan, madu, dll
Rincian Kode	:	Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.
Rincian Bulan	:	Isikan banyaknya volume produksi kayu bulat yang dipungut sesuai dengan bulan pemungutan untuk setiap jenis kayu bulat.
Rincian Jumlah	:	Jumlahkan seluruh volume produksi hasil hutanan ikutan yang dipungut selama tahun 2016.
Rincian Harga	:	Tuliskan perkiraan harga hasil hutan ikutan untuk setiap jenisnya.

BLOK III.B. PRODUKSI HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT NAMA/JENISNYA YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2016						
Bulan Produksi	Jenis Hasil Hutan Ikutan yang Dihasilkan					
	Nama & Satuan	Rotan (Batang/kg)	Bambu (Batang)	Getah-getahan (kg)	Madu (Liter)	Lainnya (……..)
	Kode	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐	☐☐☐
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari						
2. Pebruari						
3. Maret						
4. April						
5. M e i						
6. J u n i						
7. J u l i						
8. Agustus						
9. September						
10. Oktober						
11. Nopember						
12. Desember						
Jumlah Produksi 2016						
Perkiraan harga per M^3						

BLOK IV. MUTASI DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT SELAMA TAHUN 2016

Blok ini digunakan untuk mengetahui mutasi dan penggunaan produksi kayu bulat serta nilainya selama tahun 2016.

Pengisian Kolom (3) s.d. (7)

Rincian Nama : Tuliskan nama/jenis hasil hutan yang diambil.

Misalnya : kayu meranti, kayu agathis, kayu kamper, kayu kruing, kayu hitam

Rincian Kode : Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.

RINCIAN A. ENGADAAN KAYU BULAT SERTA NILAI SELAMA TAHUN 2016

Yang dimaksud dengan pengadaan terdiri dari stok awal dan produksi sendiri tidak termasuk pembelian.

Rincian 1 : Isikan banyak dan nilai stok produksi kayu bulat pada awal tahun (1 Januari 2016).

Rincian 2 : Isikan banyak dan nilai pengadaan kayu bulat yang berasal dari produksi sendiri selama tahun 2016.

RINCIAN B. PENGGUNAAN KAYU BULAT SERTA NILAI SELAMA TAHUN 2016

Blok ini digunakan untuk mengetahui penggunaan produksi kayu bulat serta nilainya selama tahun 2016.

Rincian 1 : Isikan banyak dan nilai produksi kayu bulat yang dijual pada industri terkait.

Rincian 2 : Isikan banyak dan nilai produksi kayu bulat yang dijual pada industri lain yang tidak terkait.

Rincian 3 : Isikan banyak dan produksi kayu bulat yang susut/rusak, hilang, diberikan pada pihak lain, dan lainnya selama tahun 2016.

RINCIAN C. STOK AKHIR TAHUN 2016

Blok ini digunakan untuk mengetahui stok akhir kayu bulat tahun 2016

Rincian C = Rincian A - Rincian B

BLOK IV. MUTASI DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT SELAMA TAHUN 2016						
Rincian	Jenis Produksi Kayu Bulat					
	Nama	.....	.....	.....	.....	.....
	Kode					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.PENGADAAN (A1+A2)	**Volume (m^3)**					
	Nilai (000 Rp)					
1. Stok Awal Tahun 2016	Volume (m^3)					
	Nilai (000 Rp)					
2. Produksi Sendiri Tahun 2016	Volume (m^3)					
	Nilai (000 Rp)					
B.PENGGUNAAN (B1+B2+B3)	**Volume (m^3)**					
	Nilai (000 Rp)					
1. Dijual pada industri terkait	Volume (m^3)					
	Nilai (000 Rp)					
2. Dijual pada industri lain/dijual bebas	Volume (m^3)					
	Nilai (000 Rp)					
3. Rusak/Susut/ Hilang, dll.	Volume (m^3)					
	Nilai (000 Rp)					
C. Stok Akhir Tahun 2016 (A – B)	Volume (m^3)					
	Nilai (000 Rp)					

BLOK V. BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2016

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut kewarganegaraan, jenis kelamin dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Khusus untuk WNA (Warga Negara Asing) tidak dirinci jenis kelaminnya.

Karyawan/pekerja tetap*, adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu*. Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikaitkan langsung dengan volume pekerjaannya.

Kolom (1)	:	Tingkatan Pendidikan formal yang ditamatkan.
Kolom (2) dan (3)	:	Isikan banyaknya karyawan/pekerja Warga Negara Indonesia (WNI) yang menangani pemanfaatan hutan, baik di lapangan maupun administrasi. Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3) sesuai dengan tingkat pendidikan di kolom (1).
Kolom (4)	:	Isikan banyaknya karyawan/pekerja Warga Negara Asing (WNA) yang menangani pemanfaatan hutan, baik di lapangan maupun administrasi/manajemen (digabung laki-laki dan perempuan).
Kolom (5)	:	Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4).

BLOK V. BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2016				
Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Banyaknya Pekerja (Orang)			
	WNI		WNA	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah				
2. Tidak Tamat SD				
3. S D				
4. S L T P				
5. S L T A				
6. Akademi/D III				
a. Kehutanan				
b. Lainnya				
7. Sarjana				
a. Kehutanan				
b. Pertanian Lainnya				
c. Teknik Mesin & Industri				
d. Ekonomi				
e. Sarjana Lainnya				
J U M L A H				

BLOK VI. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2016

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada para karyawan/pekerja tetap selama tahun 2016.

Perlu diperhatikan untuk pembayaran upah/gaji yang berbentuk barang. Bila perusahaan memberikan barang tersebut pada pekerjanya tanpa dibayar, maka nilai barang tersebut ditaksir menurut harga pasar setempat. Bila barang tersebut dibeli pegawai dengan harga lebih murah dari harga pasar (subsidi) maka nilai barang yang dicantumkan ialah selisih harga pasar dikurangi harga tebusan oleh pekerja. Fasilitas perumahan , listrik, transport yang diberikan kepada pegawai dengan cuma-cuma dianggap sebagai upah dalam bentuk barang. Nilainya ditaksir dengan sewa sejenis per tahun.

Rincian 1a	:	Isikan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) berupa uang ditambah dengan yang berupa barang (nilainya).
Rincian 1b	:	Isikan upah lembur yang dibayarkan perusahaan kepada pekerjanya (yang berupa uang ditambah dengan nilai dari upah lembur yang berupa barang).
Rincian 1c	:	Isikan hadiah-hadiah, bonus/gratifikasi dan sejenisnya (yang berupa uang ditambah dengan yang berupa barang).
Rincian 1d	:	Isikan tunjangan kesehatan/pengobatan yang dikeluarkan perusahaan kepada pekerjanya (misalnya penggantian ongkos rumah sakit dan obat obatan).
Rincian 1e	:	Isikan pengeluaran lainnya yang dibayarkan kepada pekerja selain rincian 1a s/d 1d (misalnya pemberian karcis/tiket untuk hiburan, cuti, dan sebagainya).
Rincian 2	:	Isikan besarnya iuran dana pensiun dan asuransi tenaga kerja (Astek). Tunjangan ini biasanya dibayarkan oleh perusahaan secara teratur kepada yayasan/badan yang khusus menangani hal tersebut untuk kepentingan para pekerja.
Rincian 3	:	Isikan besarnya tunjangan kecelakan yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan para pekerja yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja atau waktu melakukan tugas pekerjaan.
Rincian 4	:	Isikan besarnya tunjangan sosial dan tunjangan-tunjangan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan ini.

BLOK VII. RATA RATA BANYAKNYA PEKERJA HARIAN LEPAS DAN PEKERJA BORONGAN DAN UPAH/GAJI PER BULAN SELAMA TAHUN 2016

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai rata-rata banyaknya pekerja harian lepas dan pekerja borongan per bulan serta upah/gaji perbulan selama tahun 2016.

Pekerja Harian Lepas/Borongan *adalah pekerja yang dipekerjakan bila ada pekerjaan yang tidak tertangani pekerja tetap karena berbagai foktor*; misalnya : karena waktu mendesak, atau karena sifat pekerjaan yang khusus. Bila pekerjaan selesai maka otomatis hubungan kerja selesai. Jadi pekerja ini tidak termasuk dalam daftar pegawai/pekerja tetap.

Kolom (2)	:	Isikan rata-rata banyaknya pekerja perhari kerja untuk pekerja di unit pemanfaatan. ***Yang dimaksud dengan pekerja di unit pemanfaatan hutan*** *adalah pekerja yang langsung bekerja dalam pemanfaatan hutan atau yang berhubungan dengan itu sampai dihasilkan produksi hasil usaha*. Misalnya pekerja pada kegiatan penanaman dan pemeliharaan hutan, penebangan, sortir batang, pengulitan, grading dan sebagainya.
Kolom (3)	:	Isikan banyaknya hari kerja sebulan, untuk unit pemanfaatan hutan.
Kolom (4)	:	Isikan banyaknya orang hari kerja [kolom (2) x kolom (3)].
Kolom (5)	:	Isikan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pekerja harian lepas dan pekerja borongan perbulan untuk pekerja di unit pemanfaatan hutan.

BLOK VI. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2016	
Jenis Pengeluaran	Besarnya Upah (000 Rp)
(1)	(2)
1. Gaji, Hadiah, Bonus, dll	
a. Gaji	
b. Upah Lembur	
c. Hadiah, Bonus, dsb	
d. Tunjangan Kesehatan/ Pengobatan	
e. Lainnya (Cuti, dll)	
2. Iuran Dana Pensiun, Astek	
3. Tunjangan Kecelakaan	
4. Tunjangan Sosial dan Lainnya	
J U M L A H	

BLOK VII. RATA-RATA BANYAKNYA PEKERJA HARIAN LEPAS DAN PEKERJA BORONGAN DAN UPAH/GAJI SELAMA TAHUN 2016				
Bulan	Rata-Rata Banyaknya Pekerja per Hari	Banyak Hari Kerja Sebulan	Orang Hari Kerja (2) x (3)	Upah Gaji Dibayar (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari				
2. Pebruari				
3. Maret				
4. April				
5. M e i				
6. J u n i				
7. J u l i				
8. Agustus				
9. September				
10. Oktober				
11. Nopember				
12. Desember				
Sub Jumlah				

BLOK VIII. PENGELUARAN BIAYA PENANAMAN SELAMA TAHUN 2016

Blok ini hanya diisi apabila ada penambahan barang modal khusus, yaitu berupa peremajaan/penanaman kembali hutan yang telah ditebang (termasuk perluasan). Yang termasuk ditebang disini adalah penebangan dengan sistim habis. Sedangkan pengeluaran yang dicatat disini adalah pengeluaran selama tahun 2016, menurut jenis pengeluaran, luas dalam Ha kolom (2), banyaknya pohon/rumpun kolom (3) serta nilai dalam ribuan rupiah kolom (4).

Rincian 1 : Isikan luas lahan yang benar-benar diolah pada tahun 2016 di kolom (2), dan besarnya biaya pengolahan lahan tersebut di kolom (4). Rincian ini hanya terisi apabila benar-benar terjadi pengolahan lahan pada tahun 2016 untuk keperluan peremajaan/penanaman hutan kembali.

Rincian 2 : Isikan luas lahan untuk pembibitan di kolom (2), banyaknya bibit/benih yang disemaikan di kolom (3) dan biaya pembibitan di kolom (4).

Bibit/benih disini berasal dari pembelian maupun berasal dari produksi sendiri. Apabila berasal dari produksi sendiri maka dinilai berdasarkan harga yang berlaku atau berdasarkan harga apabila bibit/benih tersebut membeli dari pihak lain.

Rincian ini hanya terisi apabila penanaman benih/bibit dikerjakan sendiri oleh perusahaan, apabila penanamannya dikerjakan oleh pihak lain maka biaya yang dikeluarkan kepada pihak lain (termasuk nilai bibit/benih), diisikan pada rincian 3.

Rincian 3 : Isikan luas lahan untuk penanaman tanaman di kolom (2), banyaknya tanaman di kolom (3) serta biaya yang dikeluarkan di kolom (4).

Rincian 4 : Kegiatan pemeliharaan hutan hasil peremajaan/penanaman kembali ini meliputi : Penyiangan, penyulaman, pendangiran dan lain-lain).

Isikan luas lahan dalam rangka kegiatan tersebut menurut perincian yang sesuai di kolom (2), banyaknya pohon/rumpun di kolom (3) serta besarnya nilai/biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut di kolom (4).

Penanaman *adalah usaha menanami* kembali *tanaman pohon-pohonan di dalam kawasan hutan*.

BLOK VIII. PENGELUARAN BIAYA PENANAMAN SELAMA TAHUN 2016			
Jenis Pengeluaran	Luas (Ha)	Banyak Pohon/Rumpun	Biaya (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengolahan Lahan			
2. Pembibitan			
3. Penanaman Tanaman			
4. Pemeliharaan **(Jumlah 4a. s.d 4d.)**			
a. Penyiangan			
b. Penyulaman (Pengayaan)			
c. Pendangiran			
d. Lainnya			
J U M L A H (1 s.d 4)			

BLOK IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2016

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai penggunaan bahan bakar dan pelumas selama tahun 2016. Yang dicatat disini adalah bahan bakar yang benar-benar digunakan (dikonsumsi). Bahan bakar yang dimaksud meliputi bensin, minyak tanah, minyak diesel, dan lain-lain.

Pemakaian bahan bakar yang dicakup di sini adalah bahan bakar yang dipakai untuk keperluan pemanfaatan hutan seperti untuk traktor, transportasi dan untuk generator pembangkit listrik.

Bahan bakar untuk generator listrik adalah bagian dari pemakaian hutan dan pemakaian pemanfaatan.

Pengisian kolom-kolom :

Kolom (1)	:	Uraian jenis bahan bakar dan pelumas yang dipakai oleh kehutanan.
Kolom (3) dan (4)	:	Isikan banyak dan nilai bahan bakar, pelumas yang dipakai untuk pemanfaatan hutan.
Kolom (5) dan (6)	:	Isikan banyak dan nilai bahan bakar, pelumas dipakai untuk generator pembangkit listrik.

BLOK IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2016					
Jenis Bahan Bakar dan Pelumas	Satuan Volume	Pemanfaatan Hutan		Untuk Generator Pembangkit Listrik	
		Volume	Nilai (000 Rp)	Volume	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin premium dan premix	Liter				
2. Minyak Tanah	Liter				
3. Minyak Diesel	Liter				
4. Minyak Solar	Liter				
5. Residu	Liter				
6. Gas Alam	Mscf				
8. L P G	Kg				
9. Minyak Pelumas	Liter				
10. Kayu Bakar	m^3				
12. Lainnya	.....				
J U M L A H					

BLOK X. PRODUKSI, PEMBELIAN, PEMAKAIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 2016

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang sumber tenaga listrik yang meliputi :

Kolom (2) : Tenaga listrik yang diproduksi/dibangkitkan sendiri.

Kolom (3) : Tenaga listrik yang dibeli dari PLN.

Kolom (4) : Tenaga listrik yang dibeli dari Non PLN/pihak lain.

Blok ini juga untuk mengetahui tentang penggunaan masing-masing sumber tenaga listrik, misalnya tenaga listrik yang digunakan untuk pemanfaatan hutan (Rincian 2), dan tenaga listrik yang dijual (Rincian 3).

Nilai dinyatakan dalam ribuan rupiah.

BLOK XI. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN 2016 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang semua ongkos/biaya jasa dan pengeluaran lain yang betul-betul dikeluarkan dalam pemanfaatan hutan selama tahun 2016. Biaya dan pengeluaran tersebut dinilai menurut harga pada tahun 2016 dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Rincian 1 : Isikan biaya pemakaian bahan/material pada kolom yang sesuai, biaya-biaya tersebut meliputi :

a. Bahan pembungkus dan pengepak, misalnya : peti, pita pengepak. Termasuk juga kemasan (container).
b. Pemakaian bahan bakar dan pelumas. Isian ini disalin dari Blok X Kolom (4) Rincian Jumlah.
c. Listrik yang dibeli, baik yang dibeli dari PLN maupun non PLN. Isian ini disalin dari Blok XI Kolom (5) Rincian 1.b.
d. Suku cadang (spareparts) untuk pemeliharaan mesin, peralatan barang modal tetap. Misalnya : Pita gergaji, pita ban mesin, batu gerinda dan lain sebagainya.
e. Alat tulis dan keperluan kantor, misalnya : pensil, kertas, tinta, karbon, map.
f. Lainnya, misalnya : air, telpon

BLOK X. PRODUKSI, PEMBELIAN, PEMAKAIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 2016				
Rincian	Sumber Tenaga Listrik			
	Diproduksi/ dibangkitkan Sendiri	Dibeli dari		J U M L A H
		P L N	Listrik Non PLN/ pihak lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengadaan				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				
2. Untuk Pemanfaatan Hutan				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				
3. Dijual				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				

BLOK XI. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN 2016	
Jenis Biaya/Pengeluaran	Besarnya Biaya (000 Rp)
(1)	(2)
1. BIAYA PEMAKAIAN BAHAN/MATERIAL (Jumlah 1.a sd. 1.f)	
a. Bahan pembungkus dan pengepak	
b. Bahan bakar dan pelumas	
c. Listrik yang dibeli	
d. Suku cadang untuk pemeliharaan mesin, peralatan barang modal tetap	
e. Alat-alat tulis kantor	
f. Lainnya	

BLOK XI. L A N J U T A N

Rincian 2 : Isikan pengeluaran untuk jasa pada kolom yang sesuai, jasa tersebut meliputi :

a. Jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan oleh pihak lain, misalnya : Jasa penebangan, pembagian batang dan pengupasan kulit.
b. Jasa perbaikan dan pemeliharaan barang modal. ***Yang dimaksud dengan perbaikan dan pemeliharaan barang modal*** *adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki prasarana produksi agar tetap dapat bekerja seperti biasanya tanpa menambah kapasitas/tidak meningkatkan daya kerja serta tidak merubah bentuk atau tidak merubah umur prasarana produksi tersebut*.
c. Jasa/biaya angkutan, penggudangan, jasa pelabuhan dan biaya komunikasai.
d. Biaya sewa gudang, mesin-mesin, dan alat-alat.
e. Biaya konsultasi dan akuntan publik.
f. Jasa lainnya (yang belum termasuk dalam rincian 2a s/d 2f).

Rincian 3 : Isikan pengeluaran untuk biaya pajak dan pungutan wajib selama tahun 2016 pada kolom yang sesuai meliputi.

a. Pajak bumi dan bangunan (PBB).
b. Iuran IUPHHK (***Licence fee***) *yaitu biaya yang dibayarkan oleh perusahaan sehubungan dengan izin yang telah diberikan oleh pemerintah berdasarkan ketentuan yang diatur dalam undang- undang*. Khusus untuk pemanfaatan hutan yang tergolong licence fee adalah IIUPHHK (Iuran Hak Pengusahaan Hutan) yang dibayar pada waktu memperoleh ijin IUPHHK. Nilai yang diisikan dalam rincian ini adalah jumlah biaya dibagi dengan jumlah waktu (tahun) IUPHHK yang diperoleh.
c. PSDH (Provisi Sumber Daya Hutan)
d. Dana reboisasi (DR).
e. Lainnya.

Rincian 4 : Isikan pengeluaran lain yang belum tercakup dalam rincian 1 s.d 3 Blok XII, selain pengeluaran untuk upah/gaji pekerja tetap (Blok VII), pengeluaran untuk upah/gaji pekerja harian lepas maupun pekerja borongan (Blok VIII), dan pengeluaran untuk peremajaan/penanaman kembali (Blok IX).

Pengeluaran lain tersebut meliputi :

a. ***Pembayaran bunga pinjaman*** *yaitu selisih antara bunga yang wajib dibayar perusahaan dan bunga yang berhak diterima perusahaan (baik yang sudah dibayar maupun yang masih terhutang).*
b. Pembayaran asuransi.
c. PMDH (Pembinaan Masyarakat Desa Hutan).
d. Sumbangan, dan sejenisnya yang dikeluarkan perusahaan untuk pihak lain (bukan untuk pekerja/karyawan perusahaan ini).

BLOK XII. PENDAPATAN LAINNYA DAN PERUBAHAN STOK SELAMA TAHUN 2016 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mengetahui pendapatan lain yang diterima perusahaan dan perubahan stok perusahaan selama tahun 2016.

Rincian 1 : Isikan nilai yang diterima perusahaan ini atas jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan perusahaan ini untuk pihak lain. Misalnya : jasa penebangan, pengupasan kulit, reboisasi, dan lain-lainnya).

Rincian 2 : Isikan pendapatan perusahaan ini yang berasal dari menyewakan gedung, gudang, peralatan-peralatan, mesin-mesin, jasa angkutan, jasa perbaikan/perbengkelan dan jasa lainnya (tidak termasuk menyewakan tanah).

Rincian 3 : Isikan nilai pembelian dari barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli pada rincian 3a, isikan nilai penjualan barang tersebut pada rincian 3b dan selisih nilai penjualan barang tersebut pada rincian 3c (3c = 3b - 3a).

Rincian 4 : Isikan pendapatan dari bunga dan pendapatan lainnya yang belum tercakup pada rincian 1 s.d 3.

Rincian 5 : Jumlahkan isian setiap kolom. Rincian 5 = rincian (1 + 2 + 3c + 4).

BLOK XI. L A N J U T A N	
Jenis Biaya/Pengeluaran	Besarnya Biaya (000 Rp)
(1)	(2)
2. PENGELUARAN UNTUK BALAS JASA (Jumlah 2.a sd. 2.f)	
a. Balas jasa pemanfaatan hutan	
b. Balas Jasa perbaikan dan pemeliharaan barang modal	
c. Biaya angkutan, pergudangan, jasa pelabuhan dan biaya komunikasi	
d. Biaya sewa gudang, mesin-mesin, dan sewa peralatan	
e. Biaya konsultan, akuntan publik, dan jasa-jasa lainnya	
f. Jasa Lainnya	
3. PENGELUARAN BIAYA PAJAK DAN PUNGUTAN WAJIB (Jumlah 3.a s.d. 3.f)	
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	
b. Iuran IUPHHK (Licence Fee)	
c. PSDH	
d. Dana reboisasi (DR)	
e. Lainnya	
4. PENGELUARAN LAIN-LAIN (Jumlah 4.a sd. 4.c)	
a. Pembayaran bunga pinjaman	
b. Pembayaran Asuransi	
c. PMDH	
d. Sumbangan dan sejenisnya	
5. J U M L A H (1+2+3+4)	

BLOK XII. PENDAPATAN LAINNYA DAN PERUBAHAN STOK SELAMA TAHUN 2016 (000 Rp)	
Sumber Pendapatan	Besarnya Pendapatan
(1)	(2)
1. Pendapatan atas jasa pemanfaatan hutan pihak lain .	
2. Pendapatan dari jasa penyewaan dan jasa lainnya.	
3. Penjualan barang dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli .	
a. Nilai pembelian barang	
b. Nilai Penjualan barang	
c. Keuntungan atau kerugian (b-a)	
4. Pendapatan bunga lainnya	
5. J U M L A H (1 + 2 + 3c + 4)	

BLOK XIII.A . PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2016 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2016.

Barang modal tetap yang dicatat dalam blok XIV ini adalah barang modal yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan usaha.

Kolom (2) dan (3) : Isikan nilai pembelian/penambahan barang modal baru pada kolom (2) dan barang modal bekas dalam negeri pada kolom (3).

Nilai pembelian/penambahan barang modal baru adalah nilai barang modal yang baru dibeli dan belum pernah dipakai didalam negeri. Barang modal yang pernah dipakai diluar negeri lalu diimpor dan digunakan oleh perusahaan dianggap sebagai barang modal baru.

Nilai pembelian/penambahan barang modal bekas didalam negeri adalah nilai pembelian barang modal yang sudah pernah dipakai di dalam negeri.

Nilai diisikan sesuai dengan nilai pembelian yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.

Kolom (4) dan (5) : Isikan nilai pembuatan dan perbaikan besar, untuk yang dikerjakan pihak lain kolom (4) dan dikerjakan oleh perusahaan sendiri kolom (5).

Perbaikan besar *adalah perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut.* Penilaian dari pembuatan dan perbaikan besar yang dilakukan perusahaan sendiri adalah berdasarkan harga pasar. Jika tidak mungkin maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan/material dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar tersebut dan dinilai dengan harga pasar yang berlaku saat itu.

BLOK XIII.B. PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2016 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2016.

Kolom (2) : Isikan nilai penjualan/pengurangan barang modal.

Nilai penjualan/pengurangan barang modal supaya diisikan sesuai dengan penjualan yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi.

Kolom (3) : Isikan nilai penyusutan keseluruhan barang modal dalam tahun 2016 ini.

CATATAN : Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang benar benar diinvestasikan dalam tahun 2016.

BLOK XIII.A. PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2016 (000 Rp)				
Jenis Barang Modal	Pembelian/Penambahan		Pembuatan dan Perbaikan Besar	
	Barang Modal Baru	Barang Modal Bekas Dalam Negeri	Dikerjakan Pihak Lain	Dikerjakan Perusahaan Sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah				
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan				
3. Mesin dan Perlengkapan				
4. Kendaraan				
5. Traktor, Krane, Grader dan Sejenis				
6. Chain Saw				
7. Barang Modal Lainnya				
J U M L A H				

BLOK XIII.B. PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2016 (000 Rp)		
Jenis Barang Modal	Penjualan/Pengurangan Barang Modal	Penyusutan Barang Modal
(1)	(2)	(3)
1. Tanah		
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan		
3. Mesin dan Perlengkapan		
4. Kendaraan		
5. Traktor, Krane, Grader dan Sejenis		
6. Chain Saw		
7. Barang Modal Lainnya		
J U M L A H		

BLOK XIV. C A T A T A N

Blok XIV ini disediakan untuk mencatat hal-hal atau keterangan yang diperlukan, untuk memperjelas isian-isian yang tercantum dalam Daftar VT14-HPH.

BLOK XV. KETERANGAN PENCACAHAN

Blok ini disediakan untuk mencatat keterangan pencacahan.

Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah

Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan

Rincian 3 : Cukup jelas

BLOK XVI. P E N G E S A H A N

Blok ini disediakan untuk pengesahan bahwa isian-isian dari Blok I s.d Blok XV ini benar adanya.

BLOK XIV. C A T A T A N
Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini

BLOK XV. KETERANGAN PENCACAHAN	
1. Nama Pencacah	
2. Tanggal Pencacahan	
3. Tanda Tangan Pencacah	

BLOK XVI. P E N G E S A H A N
Diisi dengan sebenarnya
Di : ……
Pada Tanggal : ……
Manager Perusahaan PT. .... (Nama jelas, tanda tangan dan stempel Perusahaan)

JENIS KAYU-KAYUAN KEHUTANAN

Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klampis	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Manggrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	R. Campuran
055	Jaranan	118	Murbey	181	Kayu Putih
056	Jati	119	Nanfu	182	Mahoni
057	Jelutung	120	Nyamplung	183	Ampupu
058	Johar	121	Nyatoh	184	Jati Putih
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Krambuku
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Tahan
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Bahang
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Lembagung
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lainnya